

ABSTRAK

Kebudayaan merupakan keberagaman yang menjadi jati diri bangsa ini. Keberadaan tradisi juga merupakan bagian dari budaya yang melekat dan tentunya melambangkan entitas suatu bangsa yang harus selalu dilestarikan. Setiap daerah di Indonesia mempunyai keberagaman tradisi dan budaya yang berbeda-beda seperti salah satu daerah di Jawa Tengah tepatnya di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kab, Pati. Daerah itu mempunyai tradisi yang sangat berbeda dari daerah lain dan nama tradisinya adalah lengkur karomah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses tradisi lengkur karomah serta untuk mengetahui penerapan living sufism dalam serangkaian tradisi lengkur karomah di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan teknik pengamatan dan wawancara sebagai metode untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data. Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan, maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut: *pertama*, proses lengkur karomah dilakukan di makam Simbah Khalifah pada setiap sore pada hari kamis legi atau 36 hari sekali, adapun dalam proses tradisi tersebut membutuhkan beberapa barang yang wajib dibawa di antaranya kembang, nasi nuk sejumlah 7, cabai merah keriting besar, garam, dan tentunya ikan gabus yang di bentuk melingkar yang orang disana menyebutnya lengkur. Semuanya di bawa saat melakukan tradisi tersebut, tradisi itu di pimpin oleh seorang tokoh agama dan membacakan do'a do'a dan orang orang mengamininya. *Kedua*, tradisi lengkur karomah di Desa Prawoto menurut peneliti di dalamnya terdapat living sufism karena terdapat beberapa nilai keagamaan di dalamnya di antarana ialah, rasa syukur, qona'ah. Tawakkal, dll. Yang tentunya telah melambangkan bentuk perilaku seorang muslim yang beriman terhadap Allah SWT.

Kata kunci : *Living Sufism, tradisi, lengkur karomah*